

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi telah memberikan pengaruh besar di berbagai sektor dari waktu ke waktu. Carolino & Queroda dalam Mulyadi dan Wikanesih (2022, hlm 48) menyatakan bahwa kemajuan teknologi, terutama Internet, telah mengubah dunia teknologi secara signifikan. Saat ini, hampir setiap sekolah memiliki situs web yang menyajikan berbagai informasi terpadu, mulai dari materi pelajaran hingga media promosi untuk program-program sekolah yang lebih luas.

Perkembangan teknologi mempengaruhi ruang kelas. Sependapat dengan yang dikatakan Nurhayatin, Marlia, dan Fauziyyah (2018, hlm 2) bahwa media pembelajaran telah banyak mengalami perkembangan. artinya, peserta didik dan pendidik kini mulai memanfaatkan perangkat dan teknologi untuk mempelajari keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan mereka. Beragam video dan materi multimedia berfungsi sebagai sumber referensi yang mendukung proses pembelajaran. Hal ini didorong oleh kebiasaan peserta didik generasi Milenial yang menghabiskan 4.444 jam di internet. Sesuai dengan penjelasan Rahmadani dkk. (2020, hlm 18), generasi ini menghabiskan sebagian besar waktu mereka di dunia digital, dan teknologi informasi berperan besar dalam memengaruhi cara mereka belajar dan menjalani kehidupan.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka tetap berbasis teks. Kurikulum ini terus memanfaatkan teks sebagai media pengajaran bahasa Indonesia. Namun, menurut Nurhayatin (2011, hlm. 3) bahwa pengajaran sastra di jenjang pendidikan masih dianggap kurang penting dan dianaktirikan. Oleh karena itu, bahan ajar masih kurangnya dukungan tersebut menyebabkan minimnya inovasi dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pendekatan berbasis teks dianggap efektif ketika diterapkan menggunakan metode saintifik dalam pelaksanaan kurikulumnya. Menurut Agustina (2017, hlm. 83), hikayat merupakan salah satu jenis teks yang dipelajari dalam pelajaran bahasa Indonesia. Hikayat adalah karya sastra yang ditulis dalam bahasa Melayu. Berdasarkan Buku Peserta Didik (2016, hlm. 107), hikayat termasuk cerita

Melayu Klasik yang menampilkan unsur-unsur kemustahilan dan keajaiban dari tokoh-tokohnya. Mempelajari teks hikayat menjadi tantangan tersendiri bagi peserta didik.

Bersama dengan keterampilan makrolinguistik lainnya, seperti membaca dan memirsa, membaca, berbicara, dan membaca dan memirsa, keterampilan memirsa adalah keterampilan baru yang diciptakan oleh kemajuan teknologi yang membantu masyarakat beradaptasi dengan dunia pendidikan (Mulyadi dan Wikanengsih, 2022). Keterampilan memirsa merupakan inovasi baru yang diambil dari perkembangan teknologi yang bertujuan untuk memudahkan adaptasi masyarakat terhadap pendidikan.

Menurut Wulan N.S., dkk (2022, hlm. 66), peserta didik cenderung kurang fokus saat menonton video karena mereka sudah terbiasa melakukannya. Namun, Huri (2021, hlm. 227) menyebutkan bahwa peserta didik perlu menggunakan strategi serta keterampilan untuk memahami media visual yang berkaitan dengan komunikasi lisan dan pembahasan. Situasi ini memperlihatkan adanya ketimpangan antara anggapan bahwa keterampilan menonton itu mudah dengan kenyataan bahwa praktik pembelajarannya ternyata lebih kompleks, sehingga membutuhkan perhatian lebih.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan memirsa bahasa Indonesia memerlukan perhatian khusus karena keterampilan memirsa yang baik membantu peserta didik tetap fokus saat belajar. Semakin baik kemampuan visual peserta didik, semakin baik kemampuan mereka untuk berpikir dan mengikuti proses pembelajaran.

Pembelajaran membutuhkan perangkat pendukung agar prosesnya berhasil, salah satunya adalah model pembelajaran. Model pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan permasalahan serta karakteristik yang dihadapi selama proses pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada permasalahan dalam pembelajaran teks hikayat. Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk mengatasi masalah ini adalah model *Listening Team*.

Pada model pembelajaran kooperatif yang disebut *Listening Team*, peserta didik diminta untuk berpikir kritis dalam kelompok dengan peran yang berbeda-beda. Model ini memungkinkan peserta didik untuk aktif berpartisipasi dan

menyampaikan pendapat mereka. Proses ini dimulai dengan pendidik yang menyampaikan materi pembelajaran terlebih dahulu. Menurut Hendarwan (2011, hlm. 2), *Listening Team* merupakan sebuah metode untuk memahami esensi dari suatu konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu melalui kegiatan atau latihan yang melibatkan kemampuan mendengarkan.

Ada berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar. Pendidik harus dapat memilih jenis media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam mengajar sesuai dengan kebutuhan belajar. Menurut Nurhayatin (2020, hlm. 365) Pembelajaran bergambar memberikan pengalaman belajar yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

Penulis akan membahas mengenai media yang menarik dan tepat untuk mendukung pembelajaran dalam menonton teks hikayat. Banyak remaja menyukai dan menggunakan aplikasi *InShot* karena fitur-fitur unggulannya yang mendukung pengeditan video, seperti fitur latar belakang, animasi teks dan gambar, kontrol suara dan musik, pengaturan kecepatan, pemotongan dan penggabungan video, pengubahan rasio video, serta penghapusan watermark secara gratis.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti dengan Judul “Penerapan Model *Listening Team* Berbantuan Media *InShot* dalam Pembelajaran Membaca dan memirsa Teks Hikayat Pada Peserta didik Kelas X SMA Sumatra 40 Bandung Tahun Pelajaran 2023/2024” Penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian ini, sebagai bentuk usaha dan alternatif calon pendidik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan memirsa teks hikayat berbantuan media *InShot*. Sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan sebagai penentu keberhasilan pendidik dan tercapainya tujuan pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Selain merupakan komponen penting dari seni bahasa itu sendiri, membaca dan memirsa merupakan proses yang mendukung kegiatan berbicara di depan umum dan pemahaman literasi. Memirsa berusaha untuk memahami gambar visual dan menghubungkannya dengan kata-kata lisan. Namun, seringkali penggunaan media dalam mengajar memirsa cenderung tidak menarik, terutama

ketika mengajar teks hikayat. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menemukan masalah berikut :

1. Kurangnya penggunaan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran membaca dan memirsas teks hikayat.
2. Media pembelajaran yang diterapkan pendidik saat ini kurang menarik dan kurang memberikan dorongan semangat belajar kepada peserta didik .
3. Rendahnya peserta didik dalam minat membaca dan memirsas teks hikayat.
4. Peserta didik hanya tahu tetapi kurang paham pada materi teks hikayat dan kurang memiliki minat dalam pembelajaran membaca dan memirsas teks hikayat.

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, penulis berharap melalui penelitian ini permasalahan yang muncul dalam pembelajaran memirsas teks hikayat bisa diatasi menggunakan model dan media yang telah penulis siapkan.

### **C. Rumusan Masalah**

Penelitian ini mengangkat masalah memirsas teks hikayat di kalangan peserta didik. Berdasarkan argumentasi penulis, berkembangnya model pembelajaran teknologi dan media ajar yang menarik kini semakin memudahkan peserta didik dalam memirsas teks hikayat. Sayangnya jarang sekali media yang menarik dimanfaatkan dengan baik dalam proses pembelajaran memirsas melihat permasalahan tersebut penulis dapat menyusun beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Mampukah penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai penerapan model *Listening Team* berbantuan media *InShot* dalam pembelajaran membaca dan memirsas teks hikayat pada peserta didik kelas X SMA Sumatra 40 Bandung?
2. Mampukah peserta didik kelas X SMA Sumatra 40 Bandung membaca dan memirsas teks hikayat dengan baik berdasarkan tema, nilai-nilai dan kaidah kebahasaannya?
3. Efektifkah penerapan model *Listening Team* dan media *InShot* dalam pembelajaran membaca dan memirsas teks hikayat pada peserta didik kelas X SMA Sumatra 40 Bandung?

4. Adakah kemajuan peserta didik kelas X SMA Sumatra 40 Bandung dalam membaca dan memirsa teks hikayat dengan model *Listening Team* berbantuan *InShot* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah berbantuan media cetak?

Keefektifan penerapan model yang didukung media *InShot* untuk mempelajari cara membaca dan memirsa teks hikayat, dan perbedaan kemampuan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian akan mencapai hasil yang diinginkan jika memiliki tujuan yang jelas, karena tujuan tersebut menjadi panduan utama dalam pelaksanaan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengevaluasi kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran membaca serta memirsa teks hikayat melalui penerapan model *Listening Team* berbantuan media *InShot*;
2. untuk menguji kemampuan peserta didik kelas X SMA Sumatra 40 Bandung dalam membaca dan memirsa teks hikayat sesuai dengan tema, nilai-nilai, dan kaidah kebahasaan teks hikayat dengan baik dan benar;
3. untuk menguji keefektifan model *Listening Team* dan media *InShot* digunakan dalam pembelajaran membaca dan memirsa teks hikayat peserta didik kelas X SMA Sumatra 40 Bandung;
4. untuk menguji perbedaan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran memirsa dan membaca teks hikayat dengan model *Listening Team* berbantuan media *InShot* sebagai kelas eksperimen dengan kemampuan peserta didik dalam membaca dan memirsa teks hikayat dengan metode ceramah berbantuan media cetak sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis berharap penelitian ini dapat berjalan lancar, mencapai hasil yang diharapkan, serta memberikan manfaat yang berarti.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik bagi penulis maupun lingkungannya. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

## **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis memperluas wawasan, pengetahuan dan motivasinya, serta meningkatkan kemampuan menggunakan pemikiran ilmiah dalam mengembangkan dan membaca dan memirsas skripsi penelitian.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan motivasi penulis untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

### **b. Bagi Peserta didik**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik memahami pentingnya keterampilan memirsas peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, pendidik dapat menerapkan metode pembelajaran alternatif untuk meningkatkan kemampuan memirsas peserta didik.

### **c. Bagi Pendidik**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau sarana untuk memperluas wawasan tentang pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model *Listening Team* yang didukung oleh media *InShot*.

### **d. Bagi Lembaga Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi seluruh pendidik di sekolah, terutama bagi para pendidik dalam bidang Bahasa Indonesia. Dengan manfaat yang telah disebutkan, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian lainnya serta dirasakan kebermanfaatannya oleh berbagai pihak lainnya.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu. Penelitian ini berjudul "Penerapan Model *Listening Team* berbantuan Media *InShot* dalam Pembelajaran Membaca dan Memirsas Teks

Hikayat pada Peserta Didik Kelas X SMA Sumatra 40 Bandung Tahun Pelajaran 2023/2024". Untuk setiap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Penerapan adalah proses menerapkan teori, metode, dan lain-lain ke dalam praktik untuk mencapai tujuan tertentu dan manfaat yang diinginkan oleh kelompok atau individu. Proses ini dilakukan secara terencana dan terorganisir, baik secara individu maupun kelompok, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan.
2. Model *Listening Team* adalah metode pembelajaran yang membantu peserta didik tetap fokus dan waspada selama pelajaran. Metode ini melibatkan pembentukan kelompok kecil yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.
3. Media adalah alat untuk komunikasi. Media berfungsi sebagai sarana yang mempermudah berbagai aktivitas dan kebutuhan bagi penggunanya. Dalam konteks pengajaran, media umumnya diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.
4. *InShot* merupakan aplikasi pengedit video yang sangat populer di Android dan iOS ini banyak diminati karena berbagai fitur yang tersedia. Desain aplikasi ini juga mudah dipahami dan digunakan, serta bisa diakses secara gratis meskipun terdapat iklan.
5. Memirsa adalah respons terhadap cepatnya perkembangan teknologi yang bertujuan memudahkan masyarakat dalam beradaptasi dengan perubahan zaman, khususnya dalam bidang pendidikan.
6. "Teks hikayat merupakan salah satu bentuk karya sastra lama Melayu yang berbentuk prosa, berisi cerita, undang-undang, dan silsilah, dengan sifat-sifat yang bisa berupa rekaan, keagamaan, sejarah, biografi, atau gabungan dari unsur-unsur tersebut.

### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini terdiri dari bab I hingga bab V dan mencakup penjelasan tentang kandungan setiap bab, urutan penulisan,

dan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya untuk membentuk kerangka skripsi yang utuh.

Bab I Pendahuluan. Bab ini adalah bagian pembuka skripsi yang menjelaskan latar belakang penelitian, perbedaan antara kondisi di lapangan dengan harapan, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Bagian ini membahas kedudukan pembelajaran membaca dan memirsakan teks hikayat berdasarkan kurikulum merdeka di mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X. Ini juga memberikan penjelasan tentang media *InShot*, pendalaman materi teks hikayat, dan penjelasan tentang model *Listening Team*. Kajian teori dilanjutkan dengan pembentukan kerangka pemikiran yang menjelaskan bagaimana variabel penelitian berhubungan satu sama lain.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan secara sistematis dan menyeluruh tentang prosedur yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dan mencapai kesimpulan. Di sini Anda akan menemukan penjelasan tentang metodologi penelitian, prosedur penelitian, instrumen penilaian yang digunakan untuk pengumpulan data, dan metode untuk menganalisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menjelaskan dua hal penting dibahas dalam bab ini:

- 1) hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dalam berbagai bentuk sesuai dengan urutan rumusan masalah; dan
- 2) pembahasan tentang hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Bab V Simpulan dan Saran. Pada Bab ini menyampaikan kesimpulan penelitian dan saran peneliti sebagai bentuk pemahaman hasil analisis.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, skripsi ini terbagi menjadi lima bab: bab I Pendahuluan, bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran, bab III Metode Penelitian, bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta bab V Simpulan dan Saran. Sistematika ini dibuat agar skripsi tersusun dengan rapi dan terstruktur.